

BABI

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan yang terjadi dalam dunia informasi saat ini sangatlah cepat dan sulit untuk diprediksikan, sejalan dengan semakin luasnya ilmu pengetahuan. Mengingat pentingnya sistem informasi bagi setiap organisasi terutama untuk menjamin terselenggaranya aktivitas yang efisien dan berdaya guna, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengantisipasi jenis informasi yang dibutuhkan. Adapun sistem informasi yang akan di bahas adalah mengenai sistem informasi Surat Setoran Pajak (SSP).

Sistem informasi SSP adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan bukti pembayaran pajak yaitu SSP Lembar ke-2 dari keseluruhan operasi kepada instansi terkait. SSP Lembar ke-2 adalah sebagai bukti otentik yang diterima Kantor Perbendaharaan Negara (KPN), selanjutnya dikirimkan ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) untuk diteruskan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Proses tersebut di atas dinamakan sistem informasi pajak khususnya mengenai pengolahan SSP lembar ke-2. Sistem informasi ini sangat penting dilakukan, karena sebagai sinkronisasi terhadap SSP lembar ke-1 yang dimiliki oleh Wajib Pajak. Artinya jumlah pembayaran hutang pajak yang tertera di SSP lembar ke-2 harus sama jumlahnya dengan SSP Lembar ke-1.

Proses sistem informasi pengolahan SSP lembar ke-2 dapat berjalan lancar, apabila terjalin koordinasi yang baik antara Tempat pembayaran pajak (bank), Kanwil DJP dan KPP. Koordinasi ini dilakukan dengan menerapkan suatu sistem informasi yang baik dengan pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat. Hal ini dilakukan agar menjaga tidak terjadi adanya SSP fiktif yang dilakukan Wajib Pajak. Apabila hal ini terjadi maka akan merugikan negara khususnya mengurangi penerimaan pajak.

Dipilihnya Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Bagian Utara I sebagai tempat penelitian, karena kantor ini adalah tempat masuknya SSP lembar ke- 2 dari KPN, dan untuk selanjutnya diserahkan ke KPP yang berada di bawah kawasan Kanwil DJP Sumbagut I. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis memilih judul : **SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN SURAT SETORAN PAJAK UNTUK PENERIMAAN NEGARA PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMBAGUT I MEDAN**

B. Perumusan Masalah

Setelah penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada Kantor Wilayah DJP Sumbagut I, ditemui rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah Kantor Wilayah DJP Sumbagut I telah menerapkan sistem informasi pengolahan Surat Setoran Pajak lembar ke-2 ke Kantor Pelayanan Pajak di lingkungan wilayahnya ?

C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian

Luas penelitian ini dibatasi hanya pada masalah yang timbul dalam Sistem informasi pengolahan Surat Setoran Pajak Lembar ke- 2 di Kanwil Sumbagut I.